

IHSG: 6,000.58 (-1.00%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,222

Prev: 6,061.25

Value (Rp Miliar): 7,391

Low - High: 5,989 - 6,084 **Frequency: 445,575**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,000.58 (-1.00%)**, pelemahan didorong oleh Basic-IND (-2.51%) dan Consumer-IND (-1.75%). IHSG ditutup melemah diakibatkan dari sentiment dalam negeri yang kurang baik setelah data cadangan devisa Indonesia tercatat mengalami penurunan ke level US\$ 124.3 miliar dibandingkan bulan sebelumnya di level US\$ 126.4 miliar.











Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **25,821.03 (-0.36%)**, NASDAQ ditutup **7,956.29 (-0.33%)**, S&P 500 ditutup **2,938.78 (-0.45%)**. Bursa US ditutup melemah karena belum ada stimulus positif yang dapat menopang pasar modal US. Perkembangan terakhir dari US - Tiongkok tidak terlihat bahwa Tiongkok cukup antusias untuk berdamai dengan US. Pertemuan antara US - Tiongkok akan dilaksanakan pada hari Kamis di Washington. Sedangkan bursa Asia dibuka menguat dengan optimisme negosiasi perdagangan antar US - Tiongkok namun sentimen negative muncul setelah Samsung mengumumkan laporan keuangannya akan menurun lebih dari setengah pada 3Q19 ini.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,120
Resistance 1 : 6,060
Support 1 : 5,965
Support 2 : 5,930

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan diperkirakan masih akan terbatas melihat masih minimnya sentimen terutama dari dalam negeri. Indikator Stochastic bergerak menyempit disekitar area oversold menunjukkan rentang pelemahan semakin terbatas.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,492.1	-16.150	-1.07%
Silver	17.457	-0.158	-0.90%
Copper	2.576	0.016	0.63%
Nickel	17,700	-35.000	-0.20%
Oil (WTI)	52.94	0.310	0.59%
Brent Oil	58.440	0.270	0.46%
Nat Gas	2.295	-0.014	-0.61%
Coal (ICE)	66.5	1.250	1.92%
CPO (Myr)	2,160	11.000	0.51%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,000.58	-61	-1.00%
NIKKEI 	21,375.25	-35	-0.16%
HSI 	25,821.03	-289	-1.11%
DJIA 	26,478.02	-96	-0.36%
NASDAQ 	7,956.29	-26	-0.33%
S&P 500 	2,938.78	-13	-0.45%
EIDO 	23.64	-0.51	-2.11%
FTSE 	7,197.88	43	0.59%
CAC 40 	5,521.61	33	0.61%
DAX 	12,097.43	85	0.70%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,162.50	27.500	0.19%
SGD/IDR	10,252.65	8.780	0.09%
USD/JPY	107.25	0.490	0.46%
EUR/USD	1.0972	-0.001	-0.11%
USD/HKD	7.8432	0.001	0.02%
USD/CNY	7.1483	0.000	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BTSP	3,620	170	4.93%
MEDC	645	10	1.57%
UNTR	20,400	200	0.99%
JSMR	5600	50	0.90%
AKRA	4,120	30	0.73%

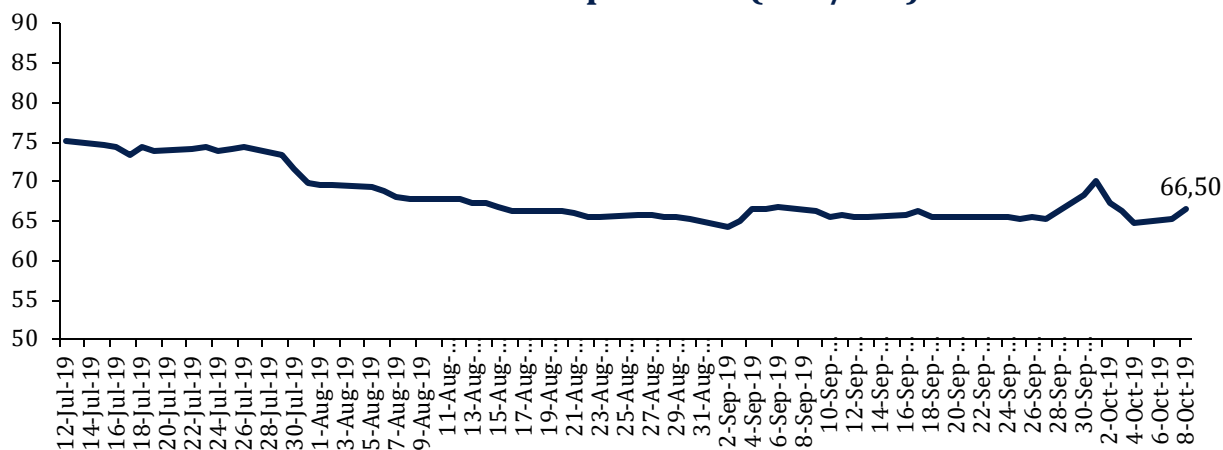
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ERAA	1,520	-135	-8.16%
SRIL	278	-12	-4.14%
TPIA	8000	-300	-3.61%
PTPP	1,610	-60	-3.59%
INTP	18,550	-650	-3.39%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	3,900	-50	-1.27%
BBCA	30,350	125	0.41%
HOME	77	-1	-1.28%
POOL	1,665	15	0.91%
TCPI	6,200	75	1.22%

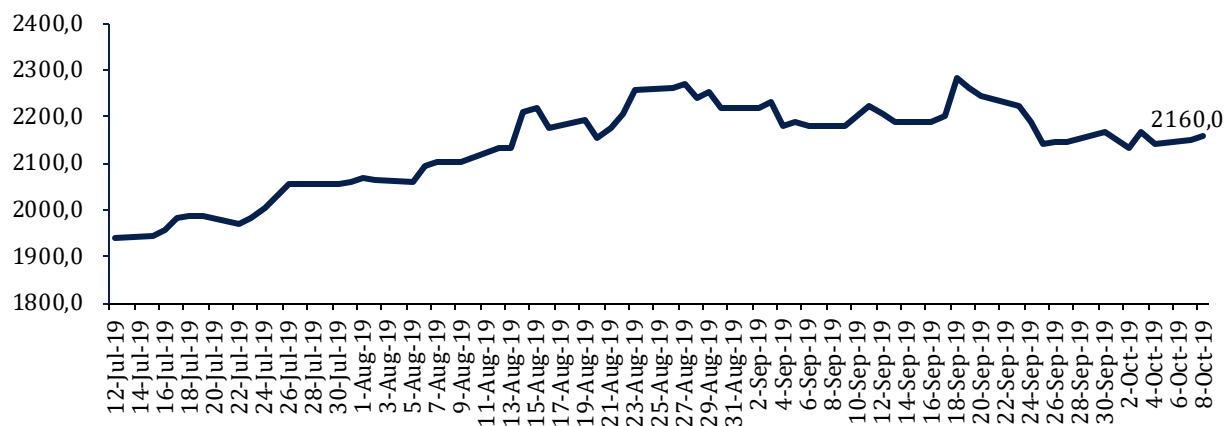
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Oct 2019	IDN	FX Reserves (USD)	124.30B		126.50B
8 Oct 2019	CHN	Trade Balance (USD)			34.83B
	CHN	FX Reserves (USD)			3.107T
9 Oct 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories		1.567M	3.100M

WSBP 318 (-0.62%) BIDIK KONTRAK BARU Rp 11 Tn

PT Waskita Beton Precast Tbk menargetkan nilai kontrak baru mencapai Rp11 tn tahun 2020 melalui perluasan pasar eksternal dan menambah produk baru. Tahun 2019 ini target kontrak baru adalah sebesar Rp10 tn namun baru mencapai Rp3.7 tn hingga 3Q19. Hingga saat ini sekitar 56% kontrak baru dari internal yang berasal dari proyek besar seperti jalan tol Jakarta - Cikampek II selatan.

Sumber: *Investor Daily*

IPTV 505 (-0.98%) AKAN AKUISISI KOMPETITOR

PT MNC Vision Networks Tbk berencana membeli saham kompetitornya yaitu salah satu perusahaan internet protocol television dan broadband di Indonesia. Aksi ini berpeluang menambah portfolio layanan bisnis IPTV. Saat ini perusahaan sudah menandatangani non-disclosure agreement dengan perusahaan target atas rencana pembelian saham tersebut. Akuisisi tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan seperti yang sebelumnya pernah dilakukan yaitu akuisisi IPTV terhadap 60% saham K-Vision.

Sumber: *Bisnis*

WSKT 1,495 (-3.23%) BATAL TERBITKAN OBLIGASI Rp 3.5 Tn

PT Waskita Karya Tbk batal menerbitkan obligasi senilai Rp 3.5 triliun di tahun ini. Sebelumnya, WSKT berencana menerbitkan obligasi tersebut dalam dua tenor yaitu tiga tahun dan lima tahun. WSKT sebelumnya juga menjadwalkan penawaran umum pada 25 September 2019. Pihak manajemen masih belum berkomentar terkait pembatalan ini. Rencananya, WSKT akan menggunakan dana hasil obligasi tersebut untuk pembangunan transmisi 500 KV di Sumatera, pekerjaan konstruksi bangunan sipil, gedung, serta *engineering, procurement and construction* (EPC).

Sumber: *Kontan*

TINS 900 (-1.09%) CATATKAN KENAIKAN PRODUKSI TIGA KALI LIPAT

PT Timah Tbk mencatatkan kenaikan produksi timah sepanjang 1H19. Produksi logam timah TINS mencapai 37.717 metrik ton. Angka ini melesat naik dibanding realisasi produksi semester pertama tahun lalu yang hanya berkisar 12.366 metrik ton. Secara kinerja saat ini TINS masih mencatatkan kinerja yang baik meskipun harga rata-rata timah masih tertekan. Kedepan TINS akan mengurangi ekspor sekaligus menjaga harga timah di pasar global. Pengurangan ekspor ini akan dilakukan hingga akhir 2019.

Sumber: *Kontan*

ANTM 955 (-0.52%) BERENCANA EKSPANSI BISNIS EMAS

PT Aneka Tambang Tbk akan melakukan pengujian penambangan pada IUP Papandayan yang direncanakan dapat memproduksi emas sebesar 700-800 kilogram per tahun. Selain itu, ANTM juga akan memperpanjang izin proyek Tambang Pongkor selama 10 tahun kedepan dimana saat ini IUP untuk Tambang Pongkor akan berakhir pada tahun 2021. Sebagai informasi, ANTM menargetkan produksi emas di 2019 sebesar 2 ton dimana realisasi per 1H19 telah mencapai 979 kilogram.

Sumber: *Bisnis*

BRPT Barito Pacific Tbk (Target Price: 1,080 – 1,120/Share)



Entry Level: 970 – 1,000

Stop Loss: 950

Bergerak dalam trend konsolidasi. Menguji support.

MEDC Medco International Tbk (Target Price: 680 – 700/Share)



Entry Level: 630– 650

Stop Loss: 615

Mengalami koreksi, candlestick membentuk doji dan indikator stochastic menyempit di area oversold mengindikasikan adanya potensi penguatan.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,880 – 1,920

Stop Loss: 1,850

Breakdown support. Sell/Cutloss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	SELL	23 Aug 2019	1,320 - 1,360	1,350	1,295	-4.07%	1,420 - 1,460	1,290
BRPT	HOLD	26 Sep 2019	970 - 1,000	990	965	-2.53%	1,080 - 1,120	950
WIKA	SELL	4 Oct 2019	1,880 - 1,920	1,900	1,820	-4.21%	2,000 - 2,040	1,850
INCO	HOLD	4 Oct 2019	3,550 - 3,600	3,590	3,620	+0.84%	3,750 - 3,800	3,500
MEDC	Spec BUY	8 Oct 2019	630 - 650	645	645	+0.00%	680 - 700	615

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com